# NASKAH PUBLIKASI

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi empiris di perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)”**



Oleh:

*Serly Septianingsih Mantow*

*16061062*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2020

**SURATPERNYATAANPUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Serly Septianingsih Mantow

NIM : 16061062

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul :PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (study emoiris perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2017-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, juli 2020

Yang menyatakan

Serly Septianingsih Mantow

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).**

***THE EFFECT OF COMPANY SIZES, AGE COMPANIES, AND PROFITABILITY ON AUDIT REPORT LAG (Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019).***

**Serly Septianingsih Mantow**

**Universitas MercuBuana Yogyakarta**

[**Serlymantow999@gmail.com**](mailto:Serlymantow999@gmail.com)

# ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag.* Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang dikumpulkan melalui *Purposive Sampling.* Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis linear berganda. Selain itu sebelumnya juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini menemukan bahwa (1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap, *audit delay* (2) Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag,* (3) Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag.*

**Kata kunci**: *Audit Report Lag, Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan , profitabilitas.*

# ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the effect of the profitability, company age, and company size on audit report lag. The sample used is a manufacturing company listed on the Indonesia stock exchange from 2017 to 2019 which was collected through purposive sampling, hypothesis testing uses regression analysis techniques. In addition, the previous classical assumtion test also included normality test, multicolinearity test, heterocedasticity test, and autocoleration test. This study found that (1) Company size affects the audit report lag. (2) company age has a negative on audit report lag. And (3) Profitability has a positive effect on audit report lag.*

*Keywords: Audit report lag, Company Size, Company Age, And Profitability.*

**PENDAHULUAN**

Memasuki era persaingan bebas, setiap perusahaan di tuntut untuk lebih mengembangkaan stragteginya masing-masing agar tetap bertahan hidup dan berkembang. Perusahaan berupaya untuk menciptakan strategi tersebut untuk mengembangkan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang yang disebut strategi pertumbuhan perusahaan. Setiap pertumbuhan perusahaan yang terjadi tentu berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi.

Pekembangan ekonomi yang pesat telah membawa dampak yang besar dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah sektor finansial atau keuangan. Setiap perusahaan tentu memiliki laporan keuangan yang diterbitkan pada suatu periode. Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha secara umum, di mana dunia usaha di tuntut untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaanya. Dalam hal ini aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berkembangnya kebutuhan informasi mendorong untuk setiap perusahaan memberikan informasi laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public.* Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dimiliki perusahaan yang disajikan dalam satuan moneter untuk periode tertentu. Laporan Keuangan disajikan untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan tertentu, apa yang disajikan dalam laporan keuangan memuat berbagai informasi perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan, oleh karena itu dibutuhkan ketepatan waktu dalam hal mempublikasikan agar mempermudah para penggunanya dan ketepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat mencerminkan bahwa perusahaan yang sedang dijalankan berjalan dengan baik. Pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan tersebut antara lain pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan tertentu dan kemudian untuk pengambilan keputusan (Lianto dan Kusuma. 2010).

Tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik. Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep/431/BL/2012 tentang penyampaian Laporan Kuangan Berkala Emiten atau perusahaan Publik, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. (Bapepam LK. 2012).

Pihak perusahaan akan segera meminta auditor untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada para pihak pengguna laporan keuangan apabila perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi, yang kemudian akan dilakukannya pengambilan keputusan. Apabila perusahaan hanya bisa menghasilkan laba yang rendah, perusahaan akan terlebih dahulu meningkatkan kinerjanya agar laba yang dihasilkan bisa tinggi, dan ini tentunya akan memakan waktu yang lebih lama. Perusahaan yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) akan mengusahakan dalam penyelesaian audit laporan keuangan tepat pada waktunya ketita perusahaan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, agar para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui segala informasi secara transparan mengenai perusahaan tersebut (Artaningrum et al, 2017). Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam aktivitas audit laporan keuangan perusahaan, karena profitabilitas dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Abdul, 2012).

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

**LANDASAN TEORI**

**Teori Keagenan**

Teori keagenan merupakan hal dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara *principle* dan *agent.* Teori keagenan ini memberikan kerangka pembelajaran mengenai kontrak yang terjadi antara *principle* dan *agent* sehingga bisa memprediksi konsekuensi ekonomi (Godfrey *et al*.,2010:56). Dalam hal ini hubungan keagenan merupakan kontrak antara satu orang atau lebih yang mempekerjakan orang lain untuk memberikan suatu jasa dan kemudian medelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

**Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 (2015 : 9) menyatakan “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja kuangan suatu entitas”. Laporan keuangan menyajikan informaasi keuangan mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas. Menurut Kieso,*et.al* (2007:2), laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan perusahaan merupakan pencerminan manajeman yang memegang tanggung jawab utama atas kewajaran penyaji dan pengungkapan informasi (Subramanyam, 2013:137).

## Auditing

Audit merupakan sebuah proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti atas segala informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, kemudian laporan keuangan tersebut bisa dilihat apakah telah

sesuai dengan standar yang ditetapkan atau belum, hasilnya tersebut nantinya akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan hal yang paling penting adalah proses audit harus dilakukan oleh pihak yang berkompeten dan independen (Alvin A, Arens, Beasley dan Elder, 2011).

## *Audit Report Lag*

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004:18) menyebutkan bahwa: *“Audit repot lag* merupakan nama lain dari keterlambatan audit. Keterlambatan audit adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.”

Hanafi dan Halim (2000:4) menyatakan bahwa, Keterlambatan Audit adalah lamanya saat diperlukan audit yang diukur dari tanggal penutupan buku yakni tanggal diterbitkannya audit. Keterlambatan Audit adalah rentang saat yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam akan auditor independen. Dalam penelitian ini menggunakan akan keuangan yang memiliki tutup buku per 31 Desember sampai dengan diterbitkannya akan audit. Kualitas audit diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh seorang auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar auditing mencakup mengenai mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan yang diaudit.

**Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag***

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perushaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain (Setiawan, 2013).

Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. (Chrisna, 2014) Penyajian informasi yang dilakukan oleh perusahaan besar akan lebih relevan daripada perusahaan kecil, dan dalam penyajian laporan keuangan akan lebih cepat, karena perusahaan besar lebih berkompeten dalam melakukan hal tersebut, sehingga perusahaan besar akan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan (Lianto dan Kusuma, 2010).

**Umur perusahaan**

Umur perusahaan merupakan lamanya waktu dari suatu perusahaan melakukan aktivitasnya, dimulai dari waktu berdirinya hingga sekarang. Umur dari suatu perusahaan dapat dilihat dari berapa lama listing dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang sudah lama di listing pasti memiliki pengalaman lebih dalam menghadapai suatu masalah berdasarkan masalah sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa umur suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap keterlambatan laporan audit (Lianto dan Kusuma, 2010; Togasima dan Christiawan, 2014 dan Jeva dan Ratnadi, 2015).

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajeman perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Sehingga perusahan-perusahaan yang ada di BEI jika memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencoba menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar para investor dapat melihat secara transparan mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut (Lianto dan Budi,2010).

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* yaitu ukuran perusahaan dapat dilhatdari total kekayaan atau *total assets* yangdimiliki perusahaan. Pada perusahaan besar, laporan keuangan akan cenderung lebihcepat disampaikan dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuranperusahaan maka semakin pendek *audit delay*.

**Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

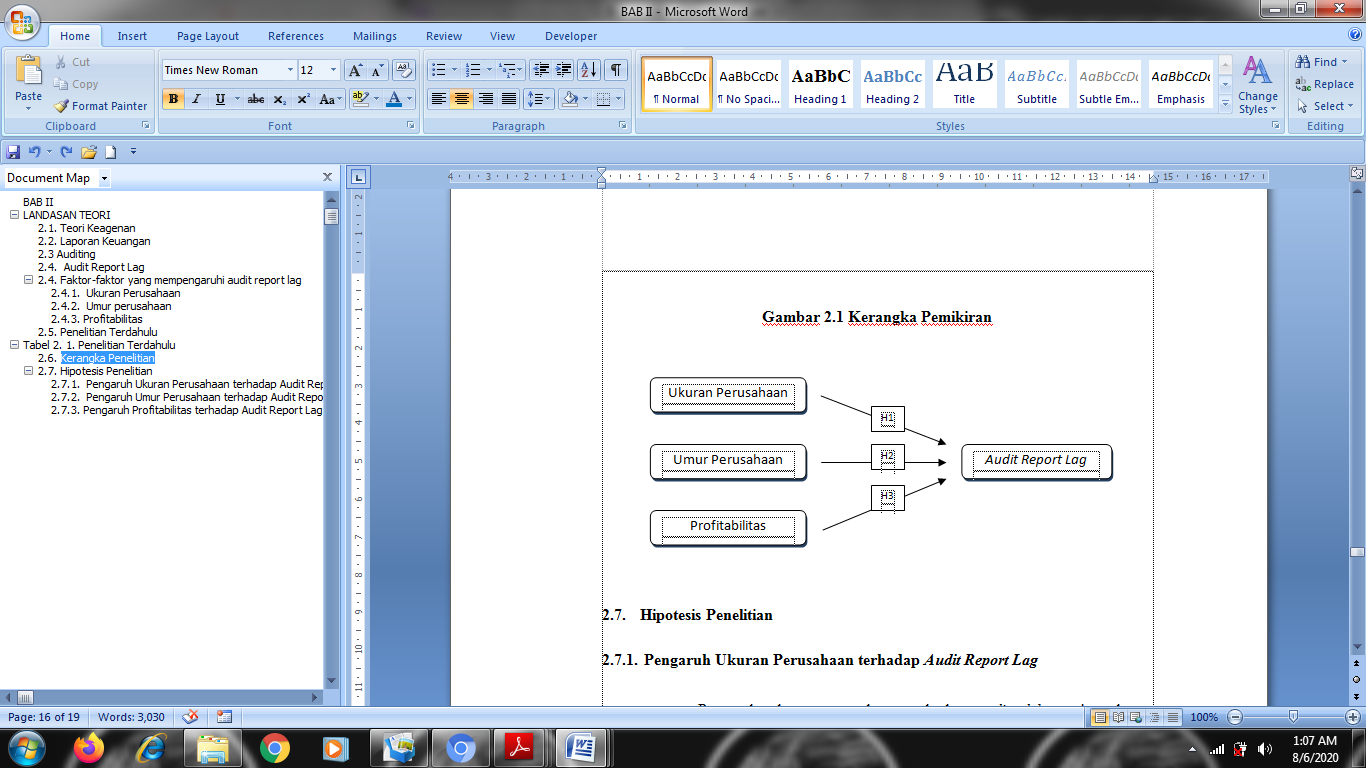
Hubungan antara umur perusahaan dengan teori keagenan ialah auditor dapat mengurangi ketidak sesuaian informasi antara pihak *agent* dan pihak *principal*. Semakin lama umur perusahaan suatu perusahaan maka jangka waktu pelaporan auditnya akan semakin cepat demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki prosedur internal yang kuat dengan pengalaman yang lebih banyak, lebih dulu berkembang dan akuntannya telah banyak belajar tentang masalah pertumbuhan akan cenderung cakap dalam mengumpulkan, memeperoses, dan menghasilkan informasi saat dibutuhkan. Hal ini akan meminalisir penundaan pelaporan audit.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah *(bad news*) akan menunda penerbitan laporan keuangan dan meminta auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengumumkan tingkat profitabilitas rendah akan membawa reaksi negatif dari pasar dan penilaian kinerja perusahaan tersebut akan menurun. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (*good news*) cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Dengan demikian, perusahaan yang memperoleh *good news* cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh *bad news*.

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan landasan teori dan pengembangan hipotesis, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Model penelitian yang diajukan dalam gambarberikut ini merupakan kerangka konseptual dan sebagai alur pemikiran dalam menguji hipotesis:



**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 sebanyak 33 perusahaan tetapi peneliti hanya mengambil yang masuk dalam kriteria sampel yang akan diuji.

Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive samling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

**Analisis Statistika Deskriptif**

Pengujian statistika deskriptif dilakukan dengan membandingkan nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata sampel. Analisis statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistika Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Ukuran | 90 | 20.5309 | 32.0558 | 27.819430 | 2.8756602 |
| Umur | 90 | 3.00 | 30.00 | 15.4333 | 7.09494 |
| Profitabilitas | 90 | -33.2236 | 45.5579 | 3.587412 | 12.2125368 |
| Audit\_Lag | 90 | 33.00 | 159.00 | 85.6000 | 27.06580 |
| Valid N (listwise) | 90 |  |  |  |  |

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2020.

Pada tabel diatas menunjukan hasil analisis uji deskritif, kemudian dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan jumlah nilai minimum ukuran perusahaan 20.5309, nilai maximum 32.0558, nilai rata-rata 27.819430 dan nilai standar devisian 2.8756602.

1. Umur Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan jumlah nilai minimum umur perusahaan 3.00, nilai maximum 30.00, nilai rata-rata 15.433 dan nilai standar devisian 7.09494.

1. Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan jumlah nilai minimum profitabilitas -33.2236, nilai maximum 45.5579, nilai rata-rata 3.587412 dan nilai standar devisian 12.2125368.
2. Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan jumlah nilai minimum *Audit Report Lag* 33.00, nilai maximum 159.00, nilai rata-rata 85.6000 dan nilai standar devisian 27.06580.

**Hasil Uji asumsi klasik**

**Pengujian Normalitas**

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov normal atau tidaknya suatu distribusi data ditentukan dari tarif signifikansi hasil perhitungan data.

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 90 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | 23.83603032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .120 |
| Positive | .120 |
| Negative | -.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.135 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .152 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov menunjukan bahwa taraf signifikasi variabel independen sebesar 1.135 dengan signifikansi 152 lebih besar dari 0,05 (152<0,05), Sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

**Pengujian Multikolonieritas**

Hasil Pengujian multikolonieritas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -31.678 | 27.214 |  | -1.164 | .248 |  |  |
| Ukuran | 4.276 | .924 | .454 | 4.627 | .000 | .936 | 1.069 |
| Umur | .027 | .379 | .007 | .071 | .943 | .912 | 1.097 |
| Profitabilitas | -.581 | .221 | -.262 | -2.625 | .010 | .904 | 1.106 |

**Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolonieritas**

Model regresi dapat di katakan bebas dari multikolonieritas apabila hasil ui multikoloniearitas diperoleh nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 yaitu: ukuran perusahaan (1.069), umur perusahaan (1.097), dan profitabilitas (1.106) . Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas, semua model regresi memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 yaitu ukuran perusahaan (936) umur perusahaan (912) dan profitabilitas (904). Pengujian multikolonieritas menunjukan bahwa model regresi bebas dri multikolonieritas.

**Uji Hateroskedastisitas**

Pengujian hateroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahwa dalam regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya hateroskedastisitas dalam persamaan regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi kepercayaan 5 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji hateroskedastisitas:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.031 | 16.913 |  | 1.007 | .317 |
| Ukuran | .298 | .574 | .056 | .518 | .606 |
| Umur | -.413 | .236 | -.193 | -1.750 | .084 |
| Profitabilitas | -.188 | .138 | -.151 | -1.366 | .176 |
| a. Dependent Variable: abs\_res | | | | | | |

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hateroskedastisitas**

# 

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel size sig t sebesar 0.606, umur perusahaan sig t sebesar 0.084, dan profitabilitas sig t sebesar 0.176 dengan demikian seluruh variabel bebas memiliki nilai value/sig t . 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi hateroskendastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Model regresi dikatakan baik jika bebas dari autokorelasi. Mendeteksi da atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi dengan melihat besarnya nilai D-W (DurbinWatson). Kriteria tidak terjadinya autokorelasi bila nilai DW terletak antara du dan 4-du (du,dw,4-du). Berikut adalah hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .474a | .224 | .197 | 24.24821 | 1.861 |
| a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran, Umur | | | | | |
| b. Dependent Variable: Audit\_Lag | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, dikethui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1.861. nilai ini terletak di antara du (1,726) dan 4- Du (2,274) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis Regresi Berganda**

Setelah terpenuhinya uji asumsi klasik yang telah dipaparkan, maka analisis regresi linier berganda layak dipergunkn dalam model penelitian karena persyaratan statistika terpenuhi. Anlisis regresi linier bergnda bertujun untuk mengetahui pengruh lebih dari satu variabel independen

terhadap variabel dependen. Dari data penelitian maka, didapat hasil pengelolaan data sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -31.678 | 27.214 |  | -1.164 | .248 |  |  |
| Ukuran | 4.276 | .924 | .454 | 4.627 | .000 | .936 | 1.069 |
| Umur | .027 | .379 | .007 | .071 | .943 | .912 | 1.097 |
| Profitabilitas | -.581 | .221 | -.262 | -2.625 | .010 | .904 | 1.106 |
| a. Dependent Variable: Audit\_Lag | | | | | | | | |

**Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 4.276, koefisien regresi X2 sebesar 027, dan koefisien regresi X3 sebesar 581, Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

Ƴ = -31.678 + 4.276X1 + 0.027X2 + (-0.581)X3 + e

**Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian statistika t bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh setiap variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis penelitian ini diterima apabila hasil uji t menunjukan tingkat signifikan kurang dari 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8. Hasil uji persial (uji t )**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -31.678 | 27.214 |  | -1.164 | .248 |  |  |
| Ukuran | 4.276 | .924 | .454 | 4.627 | .000 | .936 | 1.069 |
| Umur | .027 | .379 | .007 | .071 | .943 | .912 | 1.097 |
| Profitabilitas | -.581 | .221 | -.262 | -2.625 | .010 | .904 | 1.106 |
| a. Dependent Variable: Audit\_Lag | | | | | | | | |

berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas ukuran perusahaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai 0,000 kurang dari 5% atau 0,05 artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag.* Dengan demikian **Hipotesis pertama (H1)** yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag “* terbukti.

berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas umur perusahaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,934. Nilai 0,934 lebih dari 5% atau 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag.* Dengan demikian **Hipotesis kedua (H2)** yang menyatakan bahwa “umur perusahaan berpengaruh negatif terhada *Audit Report Lag “* tidak terbukti.

berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas profitabilitas menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,010. Nilai 0,010 kurang dari 5% atau 0,05 artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag.* Dengan demikian **Hipotesis pertama (H3)** yang menyatakan bahwa “profitbilitas berpengaruh terhada *Audit Report Lag “* terbukti.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 4.627 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report Lag* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

**Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

Hipotesis kedua mendapatkan hasil pengujian dengan menunjukan nilai beta 0,027 dengan tingkat signifikan sebesar 0,934 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukan bahwa H2 tidak terbukti, artinya umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

**Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Profitabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay.* Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas Perusahaan sebesar 45.5579 dengan nilai t hitung sebesar -2.625 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa Profitabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

# Kesimpulan dan Saran

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *audit report lag*.
2. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal ini berarti lamanya umur perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag*.
3. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi akan memperpendek *audit report lag*.

**Saran**

1. Harapannya untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan lebih banyak sampel perusahaan yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia, misalnya perusahaan manufaktur, perusahaan telekomunikasi, perusahaan perbankan, dll. Selain itu juga bisa menambah lebih banyak periode penelitiannya.
2. Harapan lain untuk penelitian selanjutnya adalah untuk ditambahnya variabel-variabel independen yang lain yang mungkin akan mempengaruhi *audit report lag*.
3. Harapan kedepan bisa membahas tentang pergantian auditor ketika pekerjaan audit tidak selesai dalam waktu tiga tahun tutup buku secara berturut-turut.

# DAFTAR PUSTAKA

Armanto Witjaksono dan Mega Silvia. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi.* Universitas Bina Nusantara.

Ani Yulianti. (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Azizah, Nur dan Kumalasari. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Perusahaan terhadap *Audit report lag*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. ISSN : 2252-7141. 1(2)

Amor Sofandi Aprilliant, Sri Wiranti Setiyanti\*, Edy Susanto, Marhamah 2020. Jurnal STIE SEMARANG VOL 12 No 1 Edisi Februari 2020

Artaningrum, Rai Gina et al. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada *Audit report* *lag* Perusahaan Perbankan.*E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*6 (3).

Aristika, Manda Novy, dkk, 2016, Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan,

Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap *Audit report lag*, *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. ISSN 2460-0784. (Online).(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id>)

Arens, A.A., R.J. Elderdan M.S. Beasly. 2008.*Auditing dan Jasa Assurance. Edisi kelimabelas. Pendekatan Terintegrasi.* Jakarta: Erlangga

Arens,Alvin. A, Randal j. Elder dan Mark S Beasley. (2011). *Auditing dan Jasa*

*Assurance.* Jakarta: Erlangga BUKU Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit report* *lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14(1).

Aryati, Marcella. 2013.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia (2010-2013)*: Universitas Sumatera Utara

Bapepam LK. 2012. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor:* KEP-431/BL/2012. Diambil dari [http://ptba.co.id/public/uploads/peraturan\_Bapepam\_dan\_LK\_X.K.6\_1\_agustus\_2012\_\_tentang\_penyampaian\_laporan\_tahunan.pdf pada 15 Maret 2016](http://ptba.co.id/public/uploads/peraturan_Bapepam_dan_LK_X.K.6_1_agustus_2012__tentang_penyampaian_laporan_tahunan.pdf%20pada%2015%20Maret%202016)

Bangun, Sri Asmani Br, 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Chrisna, Mona, 2014. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Jenis Opini Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Skripsi*.* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Cahyonowati, D. (2015). Pengaruh dari Opini Audit , Kualitas Audit , dan Faktor Audit Opini Going Concern. *Research Journal of Finance and Accounting* 5(24), 70–78..

Dewi, Karina. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)*.Skripsi.Fakultas Ekonomi UniversitasDiponegoro, Semarang.

Dibia, Dr. N.O dan J.C Onwuchekwa. 2013. *An Examination of The Audit Report Lag of Companies Quoted in The Nigeria Stock Exchange. International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 3(9), pp. 8-16.

Dewi Lestari. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi.* Universitas Diponegoro.

DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. “Auditor Size and Audit Quality”. *Journal of Accounting and Economics*. North-Holland Publishing Company. University of Pennsylvania.

Dino Rizaldi Agam, 2019. “*Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag” skripsi universitas islam indonesia.*

Esynasali Violetta Sebayang. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012). *Skripsi.* Universitas Diponegoro.

Fitria Ingga Saemargani*,*  *pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay* Prodi Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta

Fitria Kusumawardani. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.

Godfrey, A. Hodgson, A. Tarca, A. Hamilton, Jane. 2010. *Accounting Theory*. 7th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Godfrey, J., Allan Hodgson, and Scott Holmes. *Accounting Theory*. 3rd ed. New York: John Wiley & Sons, 1997.

Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23”*. Cetakan VIII. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam, (2013).AplikasiAnalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS

21”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. (2012). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. “Analisis Laporan Keuangan”. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Hajiha and Rafiee. 2011. The Impact of Internal Audit Function Quality on Audit Delays. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 10 (3), pp: 389-397.

Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan* , Bumi Aksara, Jakarta

Hartono, Jogiyanto. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan

Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta:

Salemba Empat.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Idrus, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif* Jensen, M. C., and W. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.* Journal of Financial Economic 3. 305-360. Rochester: University of Rochester

Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), pp. 31-40.

Jeva, I.N dan Ratnadi, N.M.D. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit

Tenure pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*

*Universitas Udayana*. 12 (3): 530-545.

Kiki ayu putri. *pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap audit report lag (studi empiris di perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2013-2015) fakultas ekonomi dan bisnis universitas hasanuddin makassar,*

Kieso. E.,et al. 2007. *Akuntansi Intermediate Edisi kesepuluh Jilid 1.*Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Lianto, Novice dan Budi HartonoKusuma. 2010. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh

Terhadap *Audit Report Lag. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 2.

Lianto, Novice dan Kusuma, Budi Hartono. (2012). Faktor- Faktor Yang

Berpengaruh Terhadap Audit Delay”. *Jurnal Bisnis Akuntansi.* 12(2): 97-106.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta. Salemba Empat.

Munawir, S, 2004. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur* (Vol. 1 No.2 Oktober 2012) *.* Universitas Budi Luhur.

Pradana, M. N. Reza dan Md Gd Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Nonfinansial pada Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2).

Prihadi, Toto. 2012. *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesua IFRS & PSAK.* PPM, Jakarta

Puspatama, Amanda. 2014. *Analisisn Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdafatar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012.*Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahmi Ambari, Andri Indrawan, Ade Sudarma 2020. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting 1 (2):73-82*

Suwardjono, 2005. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. BPFE yogyakarta

Supriyono, 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. BPFE. Yogyakarta

, William R. *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall,Inc., 1997.

Subramanyam dan John J.Wild.,2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.

Subekti, Imam. Dan N.W. Widiyanti. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII. Hal. 991-1002.

Setiawan Heru. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas,Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Sulistyo, Wahyu Adhy N. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh* terhadap *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*.*Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro

Setyahadi, R. Rulick. 2012. *Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Pada AuditDelay*.Tesis.Denpasar. Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas EkonomiUniversitas Udayana

Sastrawan, I Putu dan Latriani, Made Yenni.2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaam Manufaktur.Jurnal.Vol.17, No.1, Hlm.311-337. Universitas Undayana.

Soetedjo, Soegeng. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag.*

Ventura. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi.* Volume 9. Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif R&D.* Bandung: Alfabeta.

Togasima, C. N., & Christiawan, Y. J. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi *Audit report lag* pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Pada Tahun 2012. *Business Accounting Review*. 2(2).

Tiono, Ivena dan Jogi C, Yulius. (2013). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Audit report lag* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009- 2011. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.1(2).

Wiwik Utami. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian.* No.9 Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE. Universitas Mercu Buana.

Widhiaasari Ni Made Shinta dan Budiartha I Ketut.2016. *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. E-Jurnal* Akuntansi Universitas Undayana vol.15, No.1.